

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses produksi perusahaan dituntut untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan konsumen. Perusahaan mengadakan kegiatan produksi untuk memenuhi permintaan konsumen. Untuk mengadakan kegiatan produksi itu sendiri perusahaan harus menyediakan bahan baku. Di dalam dunia usaha sering terjadi masalah bahan baku dan ini merupakan masalah yang sangat penting. Untuk mengantisipasi agar tidak terjadi keterlambatan bahan baku, maka perusahaan harus mampu mengadakan penentuan persediaan bahan baku secara baik.

Persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting karena menunjang kelancaran dan kesinambungan proses produksi, baik kelebihan maupun kekurangan persediaan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Kelebihan persediaan dan tingkat resiko penyimpanan mengakibatkan tingginya biaya penyimpanan. Kekurangan persediaan dapat mengganggu jalannya proses produksi sehingga mengakibatkan tidak terpenuhinya permintaan konsumen dengan baik sehingga dapat merugikan perusahaan. Beberapa perusahaan yang masih melakukan penentuan persediaan bahan baku secara manual yaitu perusahaan kayu PT. Inhutani 1 Gresik.

PT. Inhutani I berdiri tahun 1973 (PP No 21 Tahun 1972), lanjutan dari PN Perhutani Kalimantan Timur, *core business* perusahaan adalah pengelolaan hutan alam dan pembangunan hutan tanaman dengan lokasi Kalimantan Timur/Utara (7 unit) serta Sulawesi Selatan / Barat (1 unit) dan unit industri di Juata Tarakan Kalimantan Utara (1 unit), di Gresik Jawa Timur (1 unit).

PT. Inhutani I Gresik merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan kayu, produk yang biasanya dihasilkan yaitu *S4S, S2S, Door Jambs, TNJ, Decking, FJL Board / Stick*, dll. Perusahaan ini beralamatkan di Kecamatan

Kebomas, Gresik. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang melakukan proses produksi sesuai dengan pesanan konsumen. Bahan baku utama adalah kayu meranti, keruing dan agathis dengan *volume* produk yang diproduksi sesuai dengan pesanan konsumen, perusahaan ini tidak menyimpan banyak barang jadi di gudang. Produk yang selesai diproduksi di hari itu akan segera dikirim ke konsumen sesuai tanggal yang telah disepakati.

Dalam mengelola dokumen stok kayu PT. Inhutani I Gresik dahulu menggunakan aplikasi stok barang *offline*. Namun seiring jalanya waktu aplikasi tersebut tidak lagi digunakan, dan sekarang berganti menggunakan *excel* untuk mengelola dokumen stok kayu. Dengan mengetahui informasi tersebut muncul solusi untuk perencanaan pembuatan sistem informasi stok kayu berbasis *web*, yang dapat di akses oleh seluruh pegawai dan dikelola oleh admin. Dengan sistem ini akan mempermudah manajer untuk mengetahui jumlah stok kayu, dan menjalankan manajemen persediaan dengan baik dan benar.

1.2 Materi Tugas Khusus

Berdasarkan latar belakang diatas, materi tugas khusus yang dilakukan adalah membuat Sistem Informasi Stok Kayu di PT. Inhutani I Gresik. Untuk merancang sistem informasi stok kayu materi yang dibutuhkan adalah :

Membuat *database* sistem : *PhpMyAdmin, mysql.*

Merancang tampilan : *Css.*

Merancang sistem : *Php, Html, JavaScript.*

1.3 Waktu dan Tempat Tugas Khusus

Tugas khusus ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yaitu pada :

Tanggal : 4 Oktober 2021 – 29 Oktober 2021.

Tempat : PT. Inhutani I Gresik.

Alamat : Jl. Kapten Darmo Sugondo 22, Kec. Kebomas, Kab.Gresik.

1.4 Maksud dan Tujuan Tugas Khusus

Maksud dan tujuan dari tugas khusus ini adalah untuk memberikan sebuah sistem informasi yang memudahkan mengetahui jumlah stok kayu PT. Inhutani I Gresik.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, indentifikasi masalah, batasan masalah, materi kerja praktek, maksud dan tujuan, manfaat kerja praktek, metode kegiatan serta sistematika penulisan.

BAB II: TEMPAT KERJA PRAKTEK

Membahas gambaran umum tempat kerja praktek yang meliputi sejarah berdiri, fungsi, visi dan misi, serta struktur organisasi tempat kerja praktek.

BAB III: ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Membahas metode dalam melakukan analisa perangkat lunak yang dibuat beserta hasil. Dibagian perancangan akan membahas perancangan perangkat lunak dan hasilnya.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Membahas bagaimana perangkat lunak yang dibuat tersebut diimplementasikan, bagaimana bentuk fisiknya serta pengujian yang dilakukan terhadap perangkat lunak tersebut.

BAB V: PENUTUP

Membahas mengenai simpulan serta saran tentang perangkat lunak serta pelaksanaan kerja praktek.